

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya penduduk indonesia, saat ini sudah mencapai lebih dari 230juta jiwa,bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan pekerjaan dan pendidikan yang harus terpenuhi. Laporan badan pusat statistik menyatakan, pada februari 2013 terdapat 121,2 juta angkatan kerja, sementara periode yang sama hanya 114 juta penduduk saja yang bekerja. Hal ini menunjukkan, terdapat kurang lebih 7,2 juta pengangguran terbuka atau mencapai 5,92%. Dari jumlah tersebut 400 ribunya adalah lulusan sarjana. (<http://www.setkab.go.id/berita-852-bps-jumlah-penduduk-bekerja-114-juta-orang-pengangguran-592-persen.html>)

Pengangguran pada umumnya terjadi karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang mampu menyerapnya atau disebabkan keengganan menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri.

Menurut Slameto (1996:112) “Minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada obyek yang dianggap penting”. Dengan demikian minat memiliki pengaruh untuk melakukan apa yang menjadi keinginan pada obyek tertentu. Masalah yang dialami para mahasiswa sekarang yaitu masalah pekerjaan.

Siswa cenderung berfikir bagaimana nantinya bisa diterima bekerja sesuai dengan gelar dan dengan gaji yang sesuai. Hal ini menjadi sebuah

fenomena yang semakin mengkhawatirkan karena membuktikan bahwa pola pikir para siswa umumnya berorientasi menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta, padahal lapangan kerja baik di swasta dan negeri sangat terbatas dibanding angkatan kerja.

Menurut Suryana (2006:17) Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan perjuangan dalam menghadapi tantangan hidup. Minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk belajar dan membekali diri dengan berbagai macam ketrampilan berwirausaha sehingga mempunyai keberanian untuk membuka atau memulai usahanya dalam berbagai kesempatan setiap siswa disekolah tidak terkecuali SMK Muhammadiyah 01 boyolali juga mempunyai minat berwirausaha yang tinggi agar siswa termotivasi untuk membekali diri dengan ketrampilan berwirausaha yang dapat diaplikasikan setelah lulus SMK dan siswa tidak perlu lagi bersusah payah bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Ditinjau dari segi lingkungan maka pembentukan watak, kecerdasan, ketrampilan, kepribadian, ideologi, keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling dominan. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Setiap orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya, dengan bimbingan dan pengawasan dari orang tua maka unsur-unsur psikologis anak dapat didayagunakan secara optimal. Unsur-

unsur tersebut adalah perhatian, pengawasan, tanggapan, fantasi, ingatan, pikiran, intelegensi dan bakat.

Anak-anak cenderung ingin meniru orang tuanya atau meneruskan tradisi keluarga misalnya dalam hal jenis pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan terhadap minat berwirausaha pada anak. Tetapi di era sekarang anak cenderung ingin menemukan jati diri atau mandiri. Hal ini akan mendorong anak untuk berusaha menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Jenis pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan terhadap minat berwirausaha pada anaknya. Jenis pekerjaan orang tua beranekaragam seperti petani, buruh, karyawan swasta, polisi dan pegawai negeri. Dengan jenis pekerjaan orang tua yang berbeda-beda maka akan memberikan hubungan yang berbeda terhadap minat berwirausaha yang tinggi.

Lingkungan kedua yang mempengaruhi seseorang adalah faktor ekstrinsik lingkungan sosial siswa khususnya teman sekelas (teman sebaya) memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Faktor yang tidak kalah penting namun sering luput dari perhatian, teman sebaya anak yang ada di sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perilaku anak dan yang paling penting adalah dapat mempengaruhi minat berwirausaha anak.

Menurut Hetherington & Parker dalam Desmita (2012:12), "Teman sebaya (peer) adalah sebuah kelompok sosial yang memiliki kesamaan

ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Sedangkan menurut Santrock (2007:55) “Teman sebaya adalah ialah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi dengan kawan-kawan sebaya yang berusia sama dan memiliki peran yang unik dalam kebudayaan atau kebiasaannya”.

Pada masa remaja, anak akan berhubungan dengan teman sebayanya lebih dari 40% dari waktu yang dimilikinya, Di SMK Muhammadiyah 01 Boyolali dapat dilihat pengaruh peranan teman sebaya terhadap pola perilaku anak sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara mereka tentang minat berwirausaha dan mereka akan lebih percaya diri jika memperoleh motivasi sosial dari anggota kelompoknya (teman sebaya).

Dengan memperhatikan pentingnya upaya peningkatan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK dan pentingnya peranan wirausaha dalam pembangunan di negara-negara berkembang serta memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat berwirausaha. Oleh karena itu disini penelitian melakukan penelitian tentang studi “***MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI JENIS PEKERJAAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 01 BOYOLALI KELAS XI TAHUN AJARAN 2014/2015***”.

B. Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada dasarnya ada dua macam yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern antara lain kemampuan, pengetahuan, persepsi, bakat, dan sikap siswa. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain kondisi perekonomian, politik, dan kondisi lingkungan keluarga, jenis pekerjaan orang tua dan teman sebaya.

Berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha maka peneliti mengambil faktor minat berwirausaha sebagai variabel terikat dan jenis pekerjaan orang tua dan teman sebaya sebagai variabel bebas. Peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Minat berwirausaha berasal dari keinginan dari dalam diri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 01 Boyolali tahun ajaran 2014/2015 untuk menciptakan kegiatan usaha.
- b. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
- c. Pergaulan teman sebaya berasal dari pergaulan yang seumuran dan memiliki pemikiran yang sama.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan peneliti tersebut dapat tercapai. Maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Jenis pekerjaan orang tua siswa dibatas pada Berwirausaha,Pegawai Negri Sipil / TNI POLRI, Karyawan/ Buruh,Petani.
- b. Teman sebaya siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 01 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.
- c. Minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 01 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian tidak mengalami kesulitan dalam perumusan masalah, maka peneliti memberikan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 01 Boyolali tahun ajaran 2014/2015?
- b. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 01 Boyolali Muhammadiyah tahun ajaran 2014/2015?
- c. Apakah ada pengaruh jenis pekerjaan orang tua dan teman sebaya terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 01 tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 01 Boyolali kelas XI tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua.
- b. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 01 Boyolali kelas XI tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari teman sebaya.
- c. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha kelas XI tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua dan teman sebaya.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai minat berwirausaha ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua dan teman sebaya.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara mendalam, sehingga apa yang dipelajari dapat mengerti dan paham.

3) Bagi Sekolah

Sebagai informasi yang dapat dipertimbangkan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan atau mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Teoritis

Hasil Hasilpenelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masala yang diteliti.